

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN
INCEST YANG DILAKUKAN OLEH AYAH KANDUNG DARI
PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI**

(Studi Kasus di Satreskrim Unit PPA Kabupaten Banyumas)

RENGGANIS RAHMA ESA WAHYUNINGRUM

E1A019243

ABSTRAK

Incest adalah hubungan seksual yang terjadi antar anggota keluarga, dan dalam hal ini anak menjadi korban *incest*. Oleh karenanya dibutuhkan perlindungan hukum sebagai pemenuhan hak anak yang menjadi korban *incest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum yang diberikan oleh Satreskrim Polresta Unit PPA Kabupaten Bayumas. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan metode pendekatan kualitatif dan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis. Data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu data primer dan data sekunder. Data kemudian diolah dengan menggunakan metode reduksi, *display data*, dan kategorisasi data untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan, dan grafik. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian perlindungan hukum berupa pengajuan restitusi, pemberian fasilitasi *shelter* atau rumah aman, rehabilitasi medis dan psikologi terhadap anak yang menjadi korban *incest*. Selanjutnya untuk faktor penghambat dari struktur hukum yaitu kurangnya sumber daya manusia, seperti tidak tersedianya psikiater dan/atau psikolog forensik untuk menangani dan mengatasi rasa trauma korban akibat peristiwa yang terjadi, serta kurangnya anggaran biaya untuk visum. Terakhir terkait sarana dan prasarana, Satreskrim Unit PPA Kabupaten Banyumas tidak menyediakan *shelter* atau rumah aman untuk korban. Selanjutnya dari substansi hukum, tidak ada hambatan yang dialami oleh Satreskrim Unit PPA Kabupaten Banyumas, sedangkan dari faktor kultur hukum adanya stigma negatif dari masyarakat yang menganggap korban aib di lingkungan masyarakat, serta menganggap *incest* sebagai aib sehingga korban merasa takut dan malu untuk melaporkan kepada pihak yang berwajib, termasuk adanya budaya patriarki dan sikap superior dari laki – laki membuat perempuan tidak berdaya dan tidak mampu melakukan penolakan.

Kata Kunci: Anak, Perlindungan Hukum, Incest, Viktimologi.

**LEGAL PROTECTION AGAINST CHILDREN AS VICTIM OF INCEST
PERMITTED BY BIOLOGICAL FATHER FROM A VICTIMOLOGICAL
PERSPECTIVE**

*(Study at the Criminal Investigation Unit of the Banyumas Regency Women and
Children Protection Unit)*

RENGGANIS RAHMA ESA WAHYUNINGRUM

E1A019243

ABSTRACT

Incest is a sexual relationship that occurs between family members, and in this case the child becomes a victim of incest. Therefore, legal protection is needed to fulfill the rights of children who are victims of incest. This research aims to determine the legal protection provided by the Criminal Investigation Unit of the Banyumas Regency Women and Children Protection Unit. This research is empirical juridical research with a qualitative approach method and the research specifications are analytical descriptive. The data used in this writing are primary data and secondary data. The data is then processed using reduction methods, data display and data categorization and then presented in the form of narrative text, charts and graphs. The results of this research show the provision of legal protection in the form of applying for restitution, providing shelter or safe houses, medical and psychological rehabilitation for children who are victims of incest. Furthermore, the inhibiting factors of the legal structure are the lack of human resources, such as the unavailability of psychiatrists and/or forensic psychologists to handle and resolve victims' trauma due to the events that occurred, as well as the lack of budget for post-mortems. Finally, regarding facilities and infrastructure, the Criminal Investigation Unit of the Banyumas Regency Women and Children Protection Unit does not provide shelter or safe houses for victims. Furthermore, from the legal substance, namely the absence of specific regulations governing incest, while from the legal culture factor there is a negative stigma from society which views victims as disdainful, and considers incest a disgrace so that victims feel afraid and embarrassed to report it to the authorities, including The existence of patriarchal culture and superior attitudes from men makes women powerless and unable to resist.

Keywords: Child, Legal Protection, Incest, Victimolog